



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

PKM Kesehatan dan Pengelolaan Bank Sampah Pada Warga Banjar Mawang, Gianyar

Putu Nita Cahyawati^{1*}, Ni Luh Anik Puspa Ningsih², Asri Lestari¹, Anak Agung Sri Agung Aryastuti¹, Pande Ayu Naya Kasih Permatananda¹

1. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa

*Email: putunitacahyawati@gmail.com

How To Cite:

Cahyawati, P, N., Ningsih, N, L, A, P., Lestari, A., Aryastuti, A, A, S, A., Permatananda, P, A, N, K. (2024). PKM Kesehatan dan Pengelolaan Bank Sampah Pada Warga Banjar Mawang, Gianyar. Community Service Journal (CSJ), 6(2), 59-64. <https://doi.org/10.22225/csj.6.2.2024.59-64>

Abstrak

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah warga Banjar Mawang, Desa Kerta, Payangan, Gianyar. Berdasarkan penuturan kelian banjar, Banjar Mawang memiliki sedikitnya 15 orang lansia yang hampir tidak pernah mendapatkan pelayanan kesehatan. Bahkan terdapat 1 orang lansia yang dilaporkan hidup sendiri tanpa keluarga. Para warga juga harus mencari pelayanan kesehatan swasta di Desa Kerta, yang lokasinya cukup jauh. Selama ini di Banjar Mawang belum pernah dilakukan bakti sosial maupun pengecekan kesehatan pada warga khususnya lansia. Senam lansia yang umumnya dilakukan oleh pihak puskesmas juga dirasa masih sangat kurang pelaksanaannya. Oleh karenanya, warga sangat mengharapkan dilaksanakan pengecekan kesehatan di banjar tersebut. Banjar ini tidak memiliki tempat penampungan sampah. Banjar telah memiliki program bank sampah, namun belum terealisasi hingga saat ini. Salah satu kendala belum terealisainya program ini adalah banyak warga yang belum memahami manfaat finansial dari pengelolaan bank sampah ini. Kegiatan PKM difokuskan pada pengelolaan kesehatan lansia dan bank sampah. Terdapat 2 bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan kesehatan dan pemberian edukasi. Sebelum dan sesudah pemaparan, masyarakat yang hadir diwajibkan mengisi pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat Banjar Mawang mengenai bank sampah, di mana sekitar 90% masyarakat mendapatkan nilai 80. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu pelaksanaan kegiatan edukasi memberikan dampak baik terhadap peningkatan pengetahuan mitra terkait masalah kesehatan lansia dan bank sampah. Partisipasi dan kehadiran mitra selama kegiatan juga baik, dinilai dari kehadiran dan keaktifan selama pelaksanaan edukasi.

Kata kunci: bank sampah; kesehatan lansia; pelayanan kesehatan; sampah

1. PENDAHULUAN

Banjar Mawang merupakan salah satu banjar di Desa Kerta, Payangan, Gianyar. Berdasarkan informasi kelian banjar, dibandingkan dengan banjar lainnya, jumlah kepala keluarga (KK) di banjar ini adalah yang paling sedikit yaitu hanya 47 KK. Penduduk Banjar Mawang mayoritas adalah tamatan SMA. Di banjar ini juga tidak memiliki objek wisata tertentu. Batas banjar ini dimulai dari pura hingga sebelum hutan bambu. Kegiatan kesehatan di banjar ini hanya dilakukan 1 kali dalam sebulan yaitu melalui kegiatan posyandu. Mayoritas warga banjar bekerja di sektor pertanian, yang umumnya menanam beberapa jenis tanaman yaitu ketela yang dipanen setiap tiga bulan dan pohon pisang batu untuk dijual daunnya. Hasil pertanian ini sangat bergantung pada iklim sehingga sering tidak menentu. Beberapa warga juga dikatakan memiliki peliharaan seperti babi dan sapi yang dipelihara sendiri di pekarangan rumahnya. Sumber air minum, makan dan mandi berasal dari mata air. Banjar ini tidak memiliki tempat penampungan sampah. Sesungguhnya, banjar telah memiliki program bank sampah, namun belum terealisasi hingga saat ini. Salah satu kendala belum terealisasinya program ini adalah banyak warga yang belum memahami manfaat finansial dari pengelolaan bank sampah ini. Hal ini menyebabkan, selama ini warga banjar hanya mengelola sampah secara mandiri salah satunya dengan cara dibakar.

Warga banjar dilaporkan sudah memiliki BPJS kesehatan, namun ada yang statusnya aktif dan tidak aktif. Banjar ini memiliki cukup banyak lansia. Sedikitnya terdapat sekitar 15 orang lansia di banjar ini, yang mana untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, para warga harus mencari pelayanan kesehatan swasta di Desa Kerta. Bahkan terdapat 1 orang lansia yang dilaporkan hidup sendiri tanpa keluarga. Belum pernah dilakukan bakti sosial maupun pengecekan kesehatan pada warga khususnya lansia di banjar ini. Senam lansia yang umumnya dilakukan oleh pihak puskesmas juga dirasa masih sangat kurang pelaksanaannya. Oleh karenanya, warga sangat mengarpakan dilaksanakan pengelolaan dan pemeriksaan kesehatan di banjar tersebut.

Jumlah penduduk lansia yang semakin meningkat ini memerlukan perhatian dan penanganan khusus. Penanganan pada lansia harus dilaksanakan secara *holistic* (menyeluruh), terpadu dan berkelanjutan demi menjamin kesejahteraan lansia tersebut. Kesehatan olahraga bagi lansia merupakan hal penting yang harus diprogramkan, baik dari petugas kesehatan, profesional olahraga, maupun masyarakat. Untuk dapat menikmati hidupnya dan terjaga kesehatan maupun kebugarannya, lansia harus melakukan aktivitas olahraga teratur, melakukan pola hidup sehat, istirahat, tidak merokok, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin (Kuniano, 2015). Berdasarkan hasil diskusi terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa ini, dipilih beberapa masalah prioritas yaitu pelayanan kesehatan dan optimalisasi pengelolaan bank sampah dengan memaksimalkan peran serta pemuda-pemudi banjar.

2. METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini mengacu pada kegiatan-kegiatan pengabdian sebelumnya yaitu:

Tahap persiapan (diskusi/*focus group discussion* bersama mitra terkait permasalahan yang dialami, serta diskusi internal tim pengabdian untuk merancang kegiatan yang akan dilaksanakan, mempersiapkan kebutuhan alat dan bahan, serta kebutuhan tim lapangan selama kegiatan) (Cahyawati et al., 2023; Santosa et al., 2023).

Tahap pelaksanaan, terdiri dari:

a. Pelaksanaan tim pelayanan kesehatan, pembentukan dan pelatihan kader kesehatan lansia. Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang dan mendampingi lansia yang terdapat di Banjar Mawang untuk

memperoleh pemeriksaan kesehatan, termasuk pengukuran berat badan, tekanan darah, kadar gula darah, dan kadar asam urat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Kegiatan bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan mitra secara umum, membentuk kader kesehatan lansia, melatih, dan mendampingi kader dalam memberikan edukasi sesuai masalah yang ditemukan

b. Pemberian edukasi manajemen sampah rumah tangga. Materi diberikan dalam 1 kali pertemuan. Pemberian edukasi (penyuluhan) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra. Materi diberikan melalui media *power point* disertai tanya jawab dan pemutaran video edukasi (Gede Pradnyawati et al., 2022)

Tahap monitoring dan evaluasi program

Evaluasi program dinilai dengan beberapa indikator yaitu: pelaksanaan pemeriksaan kesehatan sebanyak 1 kali, pemberian edukasi sebanyak 1 kali dan pemberian bantuan tempat sampah, tensimeter dan glukometer sebanyak 1 kali. Peningkatan pengetahuan dinilai dari peningkatan nilai *pretest* sebelum pemberian edukasi dan *posttest* setelah pemberian edukasi lebih dari 70 poin (Cahyawati et al., 2021; Handayani & Cahyawati, 2022).

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan dilaksanakan di Bale Banjar Mawang, Desa Kerta, Payangan, Gianyar. Terdapat 2 bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu pelayanan kesehatan dan edukasi. Pelayanan kesehatan dilaksanakan di pagi hari, sedangkan edukasi dilaksanakan pada sore hingga malam hari. Total 40 masyarakat Banjar Mawang turut serta dalam kegiatan ini. Masyarakat tersebut mencakup kader posyandu, pemuda pemudi banjar mawang, dan aparat desa.

Pada kegiatan pelayanan kesehatan dilakukan pemeriksaan kesehatan kepada para lansia dan warga banjar. Terdapat tiga kegiatan utama yang dilakukan yaitu pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, dan pemeriksaan kadar asam urat. Selain melaksanakan pemeriksaan tersebut, diberikan juga KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) terkait dari kondisi kesehatan masyarakat yang ikut dalam pelayanan kesehatan ini (Gambar 1 dan 2).

Lansia ini merupakan kelompok masyarakat yang sangat rentan menderita penyakit tertentu. Beberapa penyakit yang sering dialami lansia antara lain hipertensi (meningkatnya tekanan darah), diabetes melitus (meningkatnya kadar gula darah), dan hiperurisemia (meningkatnya kadar asam urat) (Dewi et al., 2023; Wulandari et al., 2023). Hal inilah yang mendasari ketiga jenis pemeriksaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian yaitu pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah sewaktu, dan pemeriksaan kadar asam urat. Pada lansia juga terjadi penurunan aktifitas fisik dan penurunan imunitas tubuh sehingga pemberdayaan senam lansia, yoga lansia, dan pengaturan diet juga perlu dilakukan secara teratur (Lestari et al., 2024; Permatananda et al., 2020).



Gambar 1. Proses pemeriksaan gula darah darah dan asam urat



Disamping pemeriksaan kesehatan, dilakukan pula kegiatan edukasi. Kegiatan edukasi kesehatan mencakup 2 materi utama yaitu kesehatan lansia dan bank sampah. Pada kegiatan ini juga dilakukan pembentukan kader yang nantinya diharapkan dapat berperan sebagai kader yang mampu melakukan pemeriksaan kepada lansia di Banjar Mawang. Pemberian edukasi bank sampah melibatkan muda mudi banjar (sekaa truna truni/STT) dan aparatur desa (Gambar 3).



Gambar 3. Penyampaian materi edukasi

Sebelum dan sesudah pemaparan materi, masyarakat dan anggota STT juga diwajibkan untuk mengisi *pretest dan posttest* untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil *pretest dan posttest*, terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat Banjar Mawang mengenai dari rerata 60 poin, namun di akhir kegiatan sekitar 90% masyarakat mendapatkan nilai 80. Partisipasi mitra selama pelaksanaan kegiatan sangat baik. Beberapa mitra mengajukan pertanyaan pada sesi diskusi (Gambar 4). Pada akhir kegiatan dilakukan sesi foto bersama perwakilan mitra (Gambar 5).

Edukasi terkait sampah merupakan hal yg krusial dewasa ini. Kondisi ini terjadi karena meningkatnya volume sampah di Bali yang tidak diimbangi dengan tempat pengolahan sampah yang memadai. Upaya edukasi pemilahan sampah yang bernilai ekonomis dan pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan mulai dari tingkat rumah tangga (Cahyawati, Santosa, et al., 2023; Dewi et al., 2023). Metode pemberian materi melalui presentasi langsung, tanya jawab interaktif, dan pemutaran video selama ini terbukti dapat lebih cepat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hal ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan mitra yang dinilai dengan kuesioner pada awal dan akhir kegiatan. Metode serupa juga telah dilakukan pada beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya (Aryastuti et al., 2020; Lestari et al., 2023).



Gambar 4. Proses diskusi



Gambar 5. Foto Bersama Perwakilan Mitra

4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi memberikan dampak baik terhadap peningkatan pengetahuan mitra terkait masalah kesehatan lansia dan bank sampah. Kenaikan pengetahuan mencapai 90% pada akhir kegiatan. Partisipasi dan kehadiran mitra selama kegiatan juga baik, dinilai dari jumlah kehadiran dan keaktifan masyarakat selama pelaksanaan edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryastuti, S. A., Juwita, D. A. P. R., Cahyawati, P. N., Putu, N., Witari, D., & Pradnyawati, L. G. (2020). Empowerment of Health Cadre in Managing Antenatal Class in Tulikup Village, Gianyar-Bali. *International Journal of Community Service Learning*, 4 (4), 393–400. <https://doi.org/10.23887/ijcs1.v4i4.22284>
- Cahyawati, P. N., Ayu, P., Kasih, N., Lestari, A., Sri, A., Aryastuti, A., Luh, N., & Puspa, A. (2023). *Pendampingan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dan Digital Marketing Pada Kelompok UMKM Laundry*. 7(2), 1–6.
- Cahyawati, P. N., Saniathi, N. K. E., Pradnyawati, L. G., & Fakultas. (2021). Edukasi Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Kelompok Pemandu Wisata di Bali. *Community Services Journal (CSJ)*, 4(1), 111–116.
- Cahyawati, P. N., Santosa, A., Lestari, A., & Aryastuti, A. A. S. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Peliatan Ubud. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(1), 34–39. <https://doi.org/10.22225/csj.6.1.2023.34-39>
- Dewi, N. W. E. S., Cahyawati, P. N., Parameswara, A. A. G. A., & Permatananda, P. A. N. K. (2023). Penyuluhan Bahaya Hipertensi Dan Pelatihan Branding Serta Strategi Pemasaran Kompos Di Rumah Kompos Desa Adat Padang Tegal, Ubud. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 133–139. <https://doi.org/10.23917/jpmmedika.v3i2.2178>
- Gede Pradnyawati, L., Ayu Putu Ratna Juwita, D., Indra Wijaya, M., & Nita Cahyawati, P. (2022). Penguatan Program Chse Mendukung Kebangkitan Pariwisata Dan Bali Reborn Di Banjar Penestanan Kelod, Desa Sayan. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 1(3), 85–90.
- Handayani, N. M. D., & Cahyawati, P. N. (2022). Edukasi Metode Penyapihan ASI Sebagai Upaya Nyata Penerapan Program Community Oriented Medical Education di Desa. *Community Services Journal (CSJ)*, 4(2), 157–160.
- Kuniano, D. (2015). Menjaga Kesehatan di Usia Lanjut. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(2), 19–30.
- Lestari, A., Subrata, T., Agung, A., & Raka, G. (2024). *Peningkatan Imunitas pada Kelompok Prolanis Puskesmas IV Denpasar Selatan Selama Pandemi COVID-19*. 15(1), 128–135.
- Lestari, A., Subrata, T., Datya, A. I., Cahyawati, P. N., & Aryastuti, S. A. (2023). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar dan Aktivasi Sistem Emergensi Kepada Karyawan Hotel di Denpasar. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 511–517.
- Permatananda, P. a. N. ., A.A.S.A.Aryastuti, & P.N.Cahyawati. (2020). Pelatihan Yoga Pada Kelompok Lansia Komunitas Sadar Sehat Dalam Rangka Menurunkan Kecemasan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 19(3), 290–295.
- Santosa, A., Cahyawati, P. N., Ningsih, N. L. A. P., & Lestari, A. (2023). Edukasi Kesehatan Covid-19 Varian Omicron dan Pengembangan Kewirausahaan Pada Komunitas Banteng Muda Banjar Tangkeban, Gianyar. *Community Service Journal (CSJ)*, 6(1), 22–27. <https://doi.org/10.22225/csj.6.1.2023.22-27>
- Wulandari, setyo retno, Winarsih, W., & Istikhomah. (2023). Peningkatan Derajat Kesehatan Lansia Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Dusun Mrisi Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendekia*, 02(02), 58–61. <https://doi.org/xx.xxxxx/xxxxx>